

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ditetapkannya Undang-Undang Nomor 22 Tahun 1999 tentang Pemerintahan Daerah kemudian dirubah menjadi Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 dan diperbaharui dengan Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah merupakan hasil tuntutan reformasi terhadap Undang- Undang Nomor 5 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Pemerintahan di Daerah memberikan keleluasaan bagi daerah untuk mengekspresikan dirinya menuju arah berkembang melalui pemberdayaan masyarakat daerah itu sendiri untuk pembangunan daerahnya. Hal tersebut tentunya mengembalikan masyarakat daerah kepada penemuan dirinya masing-masing dengan ciri dan kemampuannya.

Pembangunan daerah sebagai bagian integral dari pembangunan nasional dilaksanakan berdasarkan prinsip otonomi daerah dan pengaturan sumber daya nasional yang memberikan kesempatan bagi peningkatan demokrasi dan kinerja daerah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penyelenggaraan pemerintah daerah sebagai sub seksi pemerintah negara dimaksudkan untuk meningkatkan daya guna dan hasil guna penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan masyarakat berdasarkan prinsip-prinsip keterbukaan, partisipasi masyarakat dan pertanggung jawaban kepada masyarakat.

Administrasi sebagai salah satu cabang studi ilmu sosial, definisinya tidak terbatas hanya saja sekedar pekerjaan yang berkenaan dengan ketatausahaan dari suatu organisasi. Administrasi dalam arti luas mencakup keseluruhan proses aktivitas kerja sama sejumlah manusia didalam organisasi untuk mencapai

sejumlah tujuan yang telah disepakati sebelumnya. Berhubung objek studi ilmu Administrasi adalah manusia yang beraktivitas dalam organisasi, maka rumusan definisinya selalu diwarnai oleh spesifikasi dari faktor manusia itu sendiri.

Adapun pengertian administrasi sebagaimana dikemukakan oleh Zulkifli (2005:20), administrasi adalah kerja sama yang dilakukan sekelompok orang berdasarkan pembagian kerja sebagaimana ditentukan dalam struktur dengan mendayagunakan sumber-sumber daya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien.

Organisasi adalah suatu bentuk kerjasama sekelompok orang-orang yang mempunyai tujuan untuk mencapai keinginan bersama. Organisasi adalah unsur pertama dari administrasi yang merupakan wadah dari kegiatan-kegiatan administrasi dijalankan. Dalam organisasi dikelompokkan orang-orang, tugas-tugas, wewenang dan tanggungjawab.

Manajemen adalah bagaimana mengelola semua sumber daya organisasi secara terintegritas digunakan sebaik mungkin dengan efisien, efektif, dan optimal untuk mencapai tujuan organisasi satu diantaranya meningkatkan pelayanan sesuai dengan visi misi organisasi.

Manajemen Sumber Daya Manusia adalah suatu prosedur yang berkelanjutan yang bertujuan untuk memasok suatu organisasi atau perusahaan dengan orang-orang yang tepat untuk ditempatkan pada posisi dan jabatan yang tepat pada saat organisasi memerlukannya. Apapun bentuk serta tujuannya, organisasi dibuat berdasarkan berbagai visi untuk kepentingan manusia dan dalam pelaksanaan misinya dikelola dan diurus oleh manusia. Jadi, manusia merupakan faktor strategis dalam semua kegiatan institusi/organisasi.

Berdasarkan Undang-Undang Nomor 5 tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara menjelaskan bahwa sebagai pegawai pemerintah bertanggungjawab dalam pelaksanaan semua kegiatan pemerintah diantaranya kegiatan pelayanan public, kegiatan administrasi pemerintahan dan kegiatan pembangunan serta kegiatan pemerintahan lainnya.

Pegawai sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) merupakan sumber daya manusia yang mempunyai posisi sangat penting mengingat kinerja organisasi pemerintah sangat dipengaruhi oleh kinerja pegawai yang ada di dalamnya. Kinerja merupakan suatu hasil yang ingin dicapai oleh setiap organisasi. Organisasi yang baik adalah organisasi yang mampu menciptakan kinerja yang baik. Untuk menciptakan kinerja pegawai yang baik, diperlukan pegawai yang memiliki kompetensi.

Kompetensi merupakan suatu karakteristik dasar dari seseorang yang memungkinkannya memberikan kinerja unggul dalam pekerjaan, peran dan situasi tertentu. Kompetensi seseorang dapat ditingkatkan melalui kegiatan pelatihan, pendidikan, dan pengembangan sumber daya manusia yang diterapkan dalam organisasi. Kompetensi menyebabkan suatu tindakan untuk memperoleh suatu hasil yakni kinerja pegawai. Peningkatan kinerja pegawai secara perorangan akan memberikan kompetensi bagi kinerja sumber daya manusia secara keseluruhan. Oleh karena itu penilaian kinerja merupakan suatu hal yang tidak dapat dipisahkan dengan organisasi dan sumber daya manusia yang kompetensi.

Suatu pekerjaan terkait dengan pendidikan dan pelatihan merupakan kebijakan kompetensi kerja sebagai hasil dari kinerja individu di tempat kerja, dimana sering terjadi bahwa kompetensi harus sebagai atribut dari kelompok atau

tim. Ini berarti bahwa kompetensi berkaitan dengan membuat rasa kolektif acara di tempat kerja, mengembangkan dan menggunakan basis pengetahuan kolektif dan mengembangkan rasa saling ketergantungan dengan sesama individu.

Di dalam Peraturan Bupati Kuantan Singingi Nomor 31 Tahun 2016 Tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi Serta Tata Kerja Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi merupakan unsur pembantu kerja bupati yang dipimpin oleh kepala dinas dan berkedudukan dibawah serta bertanggung jawab kepada bupati. Dinas Lingkungan Hidup bertanggung jawab dalam merencanakan, mengkoordinasikan, melaksanakan perumusan kebijakan teknis, membina, mengawasi dan mengendalikan serta mengevaluasi urusan pemerintahan yang bersifat spesifik di Dinas Lingkungan Hidup.

Dalam pelaksanaan tugasnya, Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi dibantu oleh pegawai. Berikut jumlah pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi dari tahun 2013 s/d 2017.

Tabel 1.1 Jumlah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2013 s/d 2017

No	Tahun	Total	Perkembangan Pegawai (%)
1.	2013	38	-
2.	2014	40	5,26
3.	2015	52	30,00
4.	2016	54	3,85
5.	2017	45	-16,67

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi, 2018

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2013 sampai dengan 2017 mengalami peningkatan, namun perkembangan pegawai mengalami fluktuasi

dimana perkembangan pegawai tertinggi terjadi pada tahun 2015 yaitu sebesar 30,00% dan perkembangan pegawai terendah terjadi tahun 2017 yaitu sebesar -16,67%.

Tabel 1.2 Jumlah Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi 2017

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	Jafrinaldi,AP,M.IP	Kepala	S2
2	Drs. Rustam	Sekretaris	S1
3	H. Hasri Taufik, S.pd	Kabid Tata Lingkungan	S1
4	Zulkarnaen, S.Si.,M.si	Kabid Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan	S2
5	Usti Herni, ST	Kabid Penataan dan Peningkatan Kapasitas Lingkungan	S1
6	Yon Hendri, A.md	Kabid Pengelolaan Sampah, Pertanian dan Limbah B3	D3
7	Ryhan Mulyati Hasbi,SE	Kasubag Umum	S1
8	Suwirma, ST	Kasi Pengelolaan Sampah dan TPA	S1
9	Hardi Fridessoni, S.Hut	Kasi Pengelolaan Limbah B3	S1
10	Hendra Sandi, S.Kom	Kasi Pengelolaan Pertanian	S1
11	Jon Hendri, S.Pi	Kasi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	S1
12	Warastuti, ST	Staf Seksi Kerusakan Lingkungan Hidup	S1
13	Indra Eka Sakti HS, SE	Kasi Inventarisasi Data dan Sistem Informasi LH	S1
14	Amin Basuki, SP.MM	Kasi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	S2
15	Edi Nopirwan, ST	Fungsional Umum Pada Seksi Pengendalian Pencemaran Lingkungan	S1
16	Rukmini, SP.MM	Kasi Pembinaan dan Pengawasan Lingkungan Hidup	S2
17	Nurhayati, SP.M.si	Kasi Kerusakan Lingkungan Hidup	S2
18	Angriani Etika Santi, SE	Kasubag Program	S1
19	Susilawati, SP	Kasubag Keuangan	S1
20	Ermi Johan, S.Si	Kasi Kajian Dampak Lingkungan	S1
21	Risnina Hendrawati, SE.M.Si	Kasi Peningkatan Kapasitas LH dan Kehutanan	S2
22	Zulkifli, S.Si	Fungsional Umum Pada Seksi Kajian Dampak Lingkungan	S1
23	Rini Pedawati, SE	Fungsional Umum Pada Subbag Keuangan	S1
24	Fachrimayandi.ST	Fungsional Umum Pada Pencemaran Lingkungan Hidup	S1

25	R.Ifriadi,S,Si	Fungsional Umum Pada Pembinaan dan Pengawasan Lingkungan Hidup	S1
26	Jumrizal,ST	Fungsional Umum Pada Subbag Keuangan	S1
27	Latifa Susanti, SE	Fungsional Umum Pada Subbag Keuangan	S1
28	Rona Meilani,SH	Fungsional Umum Pada Subbag Umum	S1
29	Gunawan Nurdianto,S.Si	Fungsional Umum Pada Subbag Keuangan	S1
30	Ridho Dwiyanto,SP	Fungsional Umum Pada Subbag Program	S1
31	Wetri Yani. S.Si	Fungsional Umum Pada Seksi Inventarisasi Data dan Sistem Informasi Lingkungan Hidup	S1
32	Eldawati, S.Si	Fungsional Umum Pada Seksi Peningkatan Kapasitas LH dan Kehutanan	S1
33	Syafrianto A, A.md	Fungsional Umum Pada Seksi Pengelolaan Pertanian	D3
34	Beni Afrianto	Fungsional Umum Pada Subbag Keuangan	SLTA
35	Armen Pito	Fungsional Umum Pada Seksi Pengaduan dan Penyelesaian Sengketa Lingkungan Hidup	SLTA
36	Leni Yendasari	Fungsional Umum Pada Subbag Keuangan	SLTA
37	Trandianto	Fungsional Umum Pada Subbag Keuangan	SLTA
38	Dendi Suheri	fungsional Umum Pada Subbid Pengelolaan Pertanian	SLTA
39	Firdaus	Fungsional Umum Pada Subbid Pengelolaan Sampah dan TPA	SLTA
40	Zulnafri	Fungsional Umum Pada Seksi Kajian Dampak Lingkungan	SLTA
41	Deki Zulkarnaen	Fungsional Umum Pada Sekse Pencemaran Lingkungan Hidup	SLTA
42	Shabri	Fungsional Umum Pada Subbag Umum	SLTA
43	Rahmadian Eka	Fungsional Umum Pada Seksi Pemantauan Lingkungan Hidup	SLTA
44	Syaiyuna Sapri	Fungsional Umum Pada Seksi Pengelolaan Sampah dan TPA	SLTA
45	Suhendri	Fungsional Umum Pada Seksi Pengelolaan Sampah dan TPS	SLTA

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi, 2018

Kompetensi pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi dapat diketahui melalui tingkat pengetahuan dan kemampuan pegawai diantaranya latar belakang pendidikan, pelatihan dan pengalaman kerja. Latar belakang pendidikan merupakan pendidikan formal terakhir yang diikuti oleh pegawai. Di antara pendidikan formal pegawai tersebut adalah pendidikan lanjutan tingkat atas, pendidikan diploma, pendidikan sarjana dan pendidikan pasca sarjana. Untuk melihat tingkat pendidikan pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 1.3 Tingkat Pendidikan Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2013 s/d 2017

No	Tahun	Tingkat Pendidikan				Jumlah
		SLTA	D.III	S.1	S.2	
1.	2013	20	1	14	3	38
2.	2014	22	0	15	3	40
3.	2015	32	0	15	5	52
4.	2016	32	0	17	5	54
5.	2017	12	2	25	6	45

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi, 2018

Dari tabel diatas dapat di sebahagian besar pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi tingkat pendidikannya SLTA dan Sarjana S.1 sedangkan selebihnya berpendidikan D.III dan Serjana S.2. Hal ini dapat mempengaruhi kompetensi pegawai dalam menjalankan kewajiban sebagai pelaksana organisasi pemerintahan yang bertanggung jawab dalam pelaksanaan kegiatan pemerintah daerah. Kompetensi pegawai yang memiliki pendidikan akademis yang tinggi akan berbeda dengan pegawai dengan pendidikan akademis yang lebih rendah dan ini juga akan mempengaruhi juga akan berpengaruh terhadap hasil kerjanya karena pekerjaan yang dilakukan di Dinas Lingkungan

Hidup Kabupaten Kuantan Singingi lebih pada pekerjaan teknis yang membutuhkan kompetensi teknis pegawainya.

Selain pengetahuan, kompetensi juga dapat dilihat dari kemampuan pegawai dalam menyelesaikan pekerjaan. Kemampuan pegawai selain didapat dari pendidikan formal juga diperoleh dari pengalaman kerja dan pendidikan serta pelatihan yang di ikuti pegawai. Biasanya pegawai mendapatkan pelatihan dikirim dari instansi tempatnya bekerja dengan tujuan untuk meningkatkan kemampuan teknis pegawai dan keterampilan pegawai dan berikut pelatihan yang diikuti oleh pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.4 Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2013 s/d 2017

No	Tahun	Jumlah Pendidikan dan Pelatihan (Kegiatan)	Jumlah Pegawai yang Ikut (Orang)
1.	2013	9	12 Orang
2.	2014	7	7 Orang
3.	2015	4	5 Orang
4.	2016	4	6 Orang
5.	2017	2	4 Orang

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi, 2017

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi dari tahun 2013 sampai dengan 2017 mengalami penurunan, dimana tahun 2013 jumlah pendidikan dan pelatihan yang diikuti sebanyak 9 dengan jumlah pegawai yang mengikuti sebanyak 12 orang sedangkan tahun 2017 jumlah pendidikan dan

pelatihan yang diikuti hanya 2 dengan jumlah pegawai yang mengikuti sebanyak 4 orang.

Pelatihan yang diberikan ke pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 1.5 Nama Pendidikan dan Pelatihan yang Diikuti Pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi tahun 2013 s/d 2017

No	Tahun	Nama Pendidikan dan Pelatihan (Kegiatan)
1.	2013	1. Bimbingan Teknis Peningkatan Penataan Industri dalam Pengendalian Pencemaran Udara
		2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Data Hotspot
		3. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Sertifikasi Tenaga Pengambilan Sampel Air dan Limba Cair
		4. Kursus AMDAL A
		5. Kursus AMDAL B
		6. AMDAL Penilai (AMDAL C)
		7. Pelatihan Auditor Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah
		8. Pelatihan Penyusunan Analisis Mengenai Dampak Lingkungan
		9. Pelatihan Sistem Informasi Geografis Tingkat Basic
2.	2014	1. Kursus AMDAL A
		2. Kursus AMDAL B
		3. AMDAL Jalan dan Jembatan
		4. Bimbingan Teknis Pelaksanaan <i>Land Application</i>
		5. Bimbingan Teknis Pengurus Barang dan Jasa
		6. Pelatihan Sistem Informasi Geografis Tingkat Advance
		7. AMDAL Penilai (AMDAL C)
3.	2015	1. Kursus AMDAL A
		2. Pelatihan Pejawab Pengawas Lingkungan Hidup Daerah
		3. Peruntukan Baku Mutu Sungai Indragiri dan Sungai Kampat
		4. Pendidikan dan Pelatihan Keterampilan Sertifikasi Tenaga Pengambilan Sampel Air dan Limba Cair
4.	2016	1. Kursus AMDAL B
		2. Bimbingan Teknis Pengelolaan Data Hotspot

		3. Bimbingan Teknis Pelaksanaan <i>Land Application</i>
		4. Pelatihan Auditor Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah
5.	2017	1. AMDAL Penilai (AMDAL C)
		2. Bimbingan Teknis Pengolahan sampah dan limbah B3

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata pendidikan dan pelatihan yang diikuti oleh pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi merupakan pendidikan dan pelatihan teknis yang dapat meningkatkan kompetensi teknis yang dimilikinya.

Pegawai yang dikirim untuk mengikuti pendidikan dan pelatihan sering kali orangnya sama sehingga ada beberapa pegawai yang mengikuti pendidikan dan pelatihan lebih dari dua namun ada juga pegawai yang belum pernah mengikuti pelatihan satu kalipun, hal ini akan mempengaruhi kompetensi pegawai dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi.

Salah satu tugas pegawai Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi yang memerlukan kompetensi teknis adalah pengawasan limbah perusahaan dan pengendalian pencemaran lingkungan dimana pegawai yang melakukan pengawasan harus memiliki kompetensi yang standar untuk pengawasan seperti memiliki kemampuan untuk mengetahui kondisi limbah yang tidak berbahaya dan yang berbahaya, memiliki kemampuan dan legalitas dalam pengambilan sampel air limbah dan memiliki kemampuan teknis lainnya sehingga pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi harus memiliki

kompetensi teknis agar mampu menjalankan tugas dan fungsi yang menjadi tanggung jawabnya dengan optimal.

Kompetensi pegawai juga dapat dilihat dari pengalaman bekerja pegawai pegawai di Dinas Lingkungan Hidup 2017.

Tabel 1.6 Masa Kerja Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi Tahun 2017

No	Masa Kerja	Jumlah	Persentase
1.	1 – 5 Tahun	4	9
2.	6 – 10 Tahun	16	35
3.	11 – 15 Tahun	12	27
4.	> 16 Tahun	13	29
Total		45	100%

Sumber: Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi, 2018

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa pengalaman kerja pegawai bekerja di Dinas Lingkungan Hidup antara 1 – 15 tahun yaitu sebanyak 4 orang pegawai, masa kerja 6 – 10 tahun sebanyak 16 orang pegawai, masa kerja 11 – 15 tahun sebanyak 12 orang pegawai dan masa kerja pegawai yang bekerja di Dinas Lingkungan Hidup lebih dari 16 tahun sebanyak 13 orang.

Fenomena empiris dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Dilihat dari pengetahuan pegawai di Dinas Lingkungan Hidup, masih terdapat sedikit pegawai yang memiliki latar belakang Sarjana Lingkungan atau Sarjana Kimia yang merupakan latar belakang pendidikan yang dibutuhkan di Dinas Lingkungan Hidup dimana dari 45 orang pegawai hanya 7 orang pegawai yang berlatar belakang Sarjana Lingkungan dan 3 orang Sarjana Kimia dan 2 orang pegawai yang berlatar belakang Master Lingkungan. Latar belakang pendidikan pejabat di Dinas Lingkungan Hidup tidak sesuai dengan jabatan yang menjadi

tanggung jawabnya seperti jabatan Kepala Dinas Lingkungan Hidup seharusnya memiliki latar belakang pendidikan sarjana atau master lingkungan atau kimia namun saat ini Kepala Dinas Lingkungan Hidup merupakan Sarjana Ilmu Pemerintahan. Selain itu sekretaris Dinas Lingkungan Hidup berpendidikan Sarjana Sosial dan kepala bidang konservasi lingkungan Hidup juga memiliki latar belakang yang tidak sesuai yaitu Sarjana Pendidikan. Kemudian Kepala Seksi pemulihan lingkungan merupakan Sarjana Ekonomi.

2. Keterampilan pegawai dapat dilihat dari pelatihan teknis yang telah diikuti pegawai di Dinas Lingkungan Hidup seperti pelatihan teknis AMDAL yang merupakan legalitas dasar yang harus dimiliki oleh pegawai yang melakukan pengawasan lingkungan hidup.

Tabel 1.7 Pelatihan Teknis yang Telah Diikuti Pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi.

No	Nama Sertifikat	Jumlah Pegawai yang Ikut (Orang)
1.	AMDAL A	8
2.	AMDAL B	4
3.	AMDAL C	2
4.	AMDAL A,B dan C	2

Masih kurangnya pendidikan dan pelatihan teknis yang diikuti oleh Pegawai Dinas Lingkungan Hidup dimana dari 45 orang pegawai Dinas lingkungan Hidup Singing baru 16 orang pegawai atau 35,56% yang telah mengikuti pendidikan dan pelatihan teknis lingkungan hidup.

3. Perilaku pegawai di Dinas Lingkungan Hidup salah satunya dapat dilihat dari tingkat disiplin pegawai dimana dari tahun 2013 sampai dengan 2017 terdapat

6 orang pegawai yang mendapat teguran lisan karena tidak masuk kantor tanpa pemberitahuan, 2 orang pegawai yang jarang masuk kantor.

4. Pengalaman kerja di Dinas Lingkungan Hidup dapat dilihat dari masa kerja pegawai. Sebahagian besar pegawai bekerja di Dinas Lingkungan Hidup hanya sampai 6 tahun kemudian mutasi ke dinas lain sehingga pengalaman kerja tentang lingkungan hidup masih belum banyak, hal ini yang menjadi salah satu penyebab tidak optimalnya kompetensi pegawai.

Dari uraian singkat di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang sumber daya manusia pada pegawai di Kabupaten Kuantan Singingi dengan judul “Analisis Kompetensi Pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah sebagaimana tersebut diatas, dapat penulis rumuskan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kompetensi pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan berfikir melalui penulisan karya ilmiah serta melatih penulis menerapkan teori-teori yang

didapat selama perkuliahan khususnya dalam pembahasan terhadap kompetensi pegawai pada Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingi.

2. Secara Praktis

- a. Bagi pegawai, dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kompetensi dan kinerja pegawai di Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Kuantan Singingikhususnya dan pemerintah Kabupaten Kuantan Singingi umumnya.
- b. Bagi pimpinan instansi, sebagai bahan informasi untuk mengevaluasi dalam meningkatkan kompetensi pegawai.
- c. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan referensi dalam pembuatan karya ilmiah dalam judul yang sama.
- d. Bagi penulis sendiri, penelitian ini dimaksudkan sebagai pengembangan kemampuan dalam mengaplikasikan ilmu-ilmu yang diperoleh.